

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KEGUNAAN  
TERHADAP PENERIMAAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN DAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI TERINTEGRASI  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SRAGEN  
TAHUN 2010**



Skripsi ini Disusun untuk memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh ijazah S1 Kesehatan Masyarakat

Disusun Oleh :

Novita Panca Dewi  
J 410 800 202

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem Informasi manajemen adalah sistem informasi yang banyak menghasilkan berbagai informasi atau laporan untuk keperluan pengambilan keputusan oleh manajer. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sragen telah menggunakan sistem untuk menjalankan organisasi yang dikenalkan dengan nama Sistem Informasi Manajemen dan Pengelolaan Administrasi Terintegrasi (SIMPATI). Perangkat lunak SIMPATI dirancang dan dikembangkan oleh tim Teknologi Informasi (TI) dari RSUD Sragen. Pengguna (*user*) SIMPATI adalah manajemen operasional yang terdiri dari koordinator dan staff pendaftaran pasien baik rawat jalan maupun rawat inap, kepala ruang dan perawat ruang, administrasi bangsal, staf dan petugas administrasi bagian pemeriksaan penunjang, instalasi farmasi serta kasir rumah sakit.

Penerapan sistem informasi berbasis komputer yang baru berjalan biasanya tahap evaluasi dilakukan adalah evaluasi operasional. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem berjalan dilihat dari aspek kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kegunaan (*usefulness*) serta penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap sistem yang baru sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pengguna (*user satisfaction*) (Purba, 2007).

Menurut Jogiyanto (2008), sekarang ini masih banyak terdengar bahwa sistem informasi gagal diterapkan karena manusianya menolak atau tidak mau

menggunakannya dengan banyak alasan. Salah satu faktor yang saat ini memegang peranan penting dalam keberhasilan penerapan teknologi informasi adalah faktor pengguna. Tingkat kesiapan pengguna untuk menerima teknologi memiliki pengaruh besar dalam menentukan sukses atau tidaknya penerapan teknologi tersebut. Keberhasilan penggunaan sistem tersebut tergantung dari penerimaan dan penggunaan oleh individu-individu, dengan demikian, manfaat dan dampak langsung dari sistem teknologi informasi ini adalah terhadap individu pemakai dan yang kemudian akan meningkatkan produktivitas organisasi. Menurut Davis *et al* (1989) dalam Jogiyanto (2008) salah satu faktor penyebab (*antecedents*) penerimaan sistem informasi bisa diketahui dengan melihat dari kemudahan penggunaan dan kegunaan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja mereka sehingga pemakai mau menerima dan menggunakan sistem informasi untuk membantu menyelesaikan pekerjaan mereka. Model evaluasi sistem informasi itu dikenal dengan sebutan *Technology Acceptance Model* (TAM).

RSUD Sragen belum pernah melakukan evaluasi sistem informasi dengan menggunakan model TAM. Berdasarkan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dengan 10 pemakai SIMPATI, diketahui bahwa 40% pemakai sistem yang disurvei menyatakan mempunyai keluhan saat mengoperasikan sistem dilihat dari aspek kemudahan penggunaan dan 30% pemakai mengeluh dari aspek kegunaan. Penelitian-penelitian evaluasi sistem informasi untuk mengetahui penerimaan pengguna dengan menggunakan model TAM telah banyak dilakukan oleh pendahulu sejak pertama kali dikembangkan oleh Davis tahun 1989 dan terus

dilakukan oleh peneliti lainnya, diantaranya adalah; penelitian tentang Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM) oleh Surachman (2007). Hasil penelitian tersebut menunjukkan kemudahan mempengaruhi penerimaan SIPUS Terpadu, kebermanfaatan mempengaruhi penerimaan SIPUS terpadu dan kemudahan dan kebermanfaatan secara bersama-sama mempengaruhi penerimaan SIPUS terpadu. Sementara itu, penelitian Wibowo (2008) tentang Kajian Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan *Technolory Acceptance Model* (TAM), menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi persepsi kemanfaatan, persepsi kemanfaatan mempengaruhi sikap menggunakan sistem, persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap sikap menggunakan sistem, sikap menggunakan sistem berpengaruh terhadap minat penggunaan, persepsi kemanfaatan berpengaruh terhadap minat penggunaan, minat penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan yang sesungguhnya sistem informasi. Menurut Wibowo (2008) tidak berpengaruhnya persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap menggunakan sistem dikarenakan adanya keharusan pemakai dalam menggunakan sistem informasi layanan akademik (mengakses *web*) selama menempuh *study*, oleh karena itu mudah atau tidaknya penggunaan *web* tidak mempengaruhi sikap menggunakan sistem.

Menurut Jogiyanto (2008), penelitian TAM jika menggunakan objek tunggal sejenis, contohnya hanya menggunakan sebuah organisasi atau sebuah kelompok masyarakat saja akan mempunyai kelemahan di validitas eksternal, yaitu hasilnya tidak dapat digeneralisasikan lintas organisasi lainnya secara umum. Jadi

penelitian Surachman (2007) dan Wibowo (2008), hasilnya tidak bisa diterapkan di organisasi lain, termasuk RSUD Sragen. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kegunaan terhadap Penerimaan Pemakai Sistem Informasi Manajemen dan Pengelolaan Administrasi Terintegrasi di Rumah Sakit Umum Daerah Sragen Tahun 2010”

## **B. Perumusan Masalah**

Apakah kemudahan penggunaan dan kegunaan mempunyai pengaruh terhadap penerimaan pemakai sistem informasi manajemen dan pengelolaan administrasi terintegrasi di Rumah Sakit Umum Daerah Sragen ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan dan kegunaan terhadap penerimaan pemakai Sistem Informasi Manajemen dan Pengelolaan Administrasi Terintegrasi (SIMPATI) di Rumah Sakit Umum Daerah Sragen.

### **b. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap penerimaan pemakai SIMPATI di RSUD Sragen.
2. Mengetahui pengaruh kegunaan terhadap penerimaan pemakai SIMPATI di RSUD Sragen

3. Mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan dan kegunaan terhadap penerimaan pemakai SIMPATI di RSUD Sragen.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi;

1. Institusi

Hasil penelitian ini dengan saran – saran yang ada diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi perbaikan sistem informasi terutama pada fase implementasi sistem baru.

2. Akademi

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan pada bidang sistem informasi terkait dengan penerimaan pemakai terhadap sistem.

3. Peneliti

Bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan di bidang sistem informasi dengan kajian yang terkait dengan penelitian ini dan juga menambah pengetahuan peneliti tentang metode penelitian.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pengaruh kemudahan penggunaan dan kegunaan terhadap penerimaan pemakai sistem informasi manajemen dan pengelolaan administrasi terintegrasi di Rumah Sakit Umum Daerah Sragen tahun 2010.